

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian yang dilakukan pada perusahaan manufaktur dari tahun 2011 sampai dengan 2016 adalah *Financial Distress, Management Changes* dan Tingkat Pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh secara negatif terhadap *auditor switching*. Terjadinya hasil tersebut mungkin dikarenakan nilai *Nagelkerke R Square* yang hanya menunjukkan nilai 0.06 yang berarti variabel dependent dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independet hanya 6%, yang artinya 94% dijelaskan faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Hal ini mungkin terjadi kenapa penelitian ini tidak berpengaruh adalah:

1. *Financial distress* tidak berpengaruh terhadap auditor switching.

Penelitian ini beranggapan bahwa perusahaan yang mempunyai kondisi keuangan yang kurang baik cenderung mengganti auditor untuk mengurangi biaya. Namun hal tersebut tidak memberikan dampak yang signifikan dikarenakan hal tersebut menimbulkan fenomena baru yakni auditor bisa saja lebih kehati-hatian dalam melakukan audit dikarenakan auditor baru belum mengenal lebih dalam tentang bisnis perusahaan . perubahan auditor dalam jangka pendek memberikan hasil yang kurang maksimal terhadap perusahaan.

2. *Management changes* tidak berpengaruh terhadap auditor switching.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa pergantian manajemen tidak selalu diikuti dengan pergantian kebijakan perusahaan dalam menggunakan jasa suatu KAP, hal tersebut menunjukkan bahwa kebijakan dan pelaporan akuntansi KAP lama tetap dapat diselaraskan dengan kebijakan manajemen baru dengan cara melakukan negoisasi ulang antara kedua belah pihak. Adanya fenomena ini erat kaitanya dengan keadaan perusahaan publik di Indonesia yang mayoritas dikuasai dan diyakinkan oleh orang-orang dalam satu keluarga.

3. Tingkat pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap auditor switching

Hal ini dikarenakan tidak adanya jaminan perusahaan yang mengalami peningkatan pada pendapatan bersihnya dan pada laba bersihnya menunjukkan bahwa perusahaan tersebut belum bisa lepas dari permasalahan keuangan yang dihadapinya. Hal itu berarti bahwa resiko pertumbuhan penjualan yang positif tidak bisa menjamin perusahaan untuk menerima keyakinan auditor atas kemampuan klien dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya

B. Saran

Saran untuk penelitian selanjutnya adalah diharapkan dapat menggunakan variabel lain untuk melihat adanya suatu ukuran yang dapat mempengaruhi terjadinya auditor switching misal stuktur modal perusahaan dikarenakan stuktur modal yang kurang baik akan

mempengaruhi kebijakan pembiayaan perusahaan. Kebijakan pembiayaan berhubungan dengan pemerolehan dana baik dari internal maupun eksternal. Keputusan manajemen untuk melakukan auditor switching bagi perusahaan dikarenakan mempertimbangkan biaya yang dikeluarkan atas kegiatan audit tersebut. Sehingga sangat menarik untuk diteliti kebijakan pendanaan dalam struktur modal tersebut terhadap *auditor switching*.